

## Penyuluhan Bermedia Sosial Dengan Bijak Pada Anggota Bhayangkari Ranting Sawit Cabang Boyolali

Donna Setiawati<sup>1\*</sup>, Wisnu Sanjaya<sup>1</sup>, Fera Tri Wulandari<sup>1</sup>, Fariyono<sup>1</sup>,  
Ari Wahyono<sup>1</sup>

Fakultas Komunikasi Dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali  
Jalan Pandanaran 405 Boyolali, Indonesia

\*Email: donna.setiawati@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial dengan bijak yang diikuti oleh ibu-ibu Bhayangkari Ranting Sawit Kabupaten Boyolali berlangsung dalam 1 (satu) hari. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan mendapatkan respon yang baik dari seluruh pihak, baik dari aparat kepolisian maupun ibu-ibu Bhayangkari Ranting Sawit Kabupaten Boyolali. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang Pemanfaatan Media Sosial dengan bijak dapat memberikan manfaat antara lain: memberikan pengetahuan tentang media sosial kepada Anggota Bhayangkari merupakan sebuah langkah sangat baik untuk membekali para anggota bersikap bijak dalam menggunakan media sosial dan dalam mendampingi serta mengawasi penggunaan media sosial bagi anak-anak mereka, dengan mengetahui dampak penggunaan media sosial, para anggota dapat membatasi penggunaan media sosial bagi anak-anak mereka dan dengan bekal pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan penyuluhan, para anggota diharapkan dapat menjelaskan kepada anak-anak mereka bagaimana menggunakan media sosial yang baik dan bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menunjang kegiatan proses belajarnya.

**Kata Kunci:** media sosial, internet, bijak.

### ABSTRACT

*Community service activities through the implementation of counseling activities on the wise use of social media which were attended by Bhayangkari Sawit Branches, Boyolali Regency, took place in 1 (one) day. This counseling activity is expected to get a good response from all parties, both from the police and the Bhayangkari Sawit Branch of Boyolali Regency. Community service activities in the form of counseling on the wise use of social media can provide benefits, including: providing knowledge about social media to Bhayangkari Members is a very good step to equip members to be wise in using social media and in assisting and supervising the use of social media for their children, by knowing the impact of using social media, members can limit the use of social media for their children and with the knowledge gained through outreach activities, members are expected to be able to explain to their children how to use social media effectively. good and useful as a source of information in supporting the activities of the learning process.*

**Keywords:** Social Media, Internet, Wise

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.267>



## PENDAHULUAN

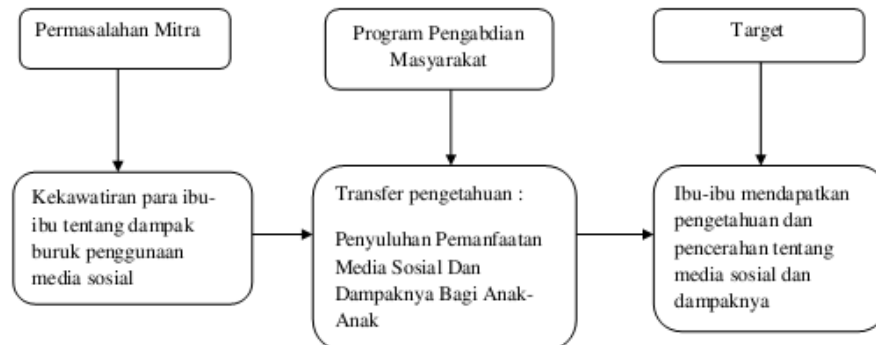
Perkembangan telekomunikasi dan informatika saat ini sangat pesat. Adanya teknologi ini tidak ada masalah jarak dalam berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan antar kota, antar daerah bahkan antar negara. Hal ini tentunya karena internet. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 63 Juta orang dan 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2013). Menurut riset bahwa wanita lebih sering menggunakan media sosial dibandingkan pria melalui perangkat mobile seperti smartphone. Platform yang sering diakses oleh kaum perempuan ini seperti facebook, tumblr, Pinterest, Instagram dan Twitter (Nistanto, 2014).

Penggunaan internet berdampak positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat. Saat ini informasi apapun sangat mudah didapatkan dengan menggunakan smartphone. Dunia ada dalam genggaman, istilah tersebut menjadi kenyataan dengan menggenggam sebuah Handphone (HP). Di era digital ini, segala kebutuhan manusia dapat dengan mudah didapatkan seperti membeli pakaian, makanan, transportasi dan masih banyak lagi. Namun disisi lain HP mempunyai kekurangan seperti unsur pornografi, prostitusi online, judi online dan lain-lain. Keberadaan media sosial akibat dari perkembangan teknologi informasi sudah menyebar di semua kalangan, mulai anak-anak sampai orang tua. Segala informasi dan berita dapat ditemukan dengan cepat dan mudah melalui media sosial. Hal ini juga memaksa ibu-ibu ikut menikmatinya dengan caranya sendiri. Informasi yang didapatkan pun seringkali bukan informasi yang seharusnya mereka dapatkan. Diperparah dengan pengawasan orang tua terhadap anak-anaknya dalam penggunaan smartphone masih lemah. Adapun beberapa bahaya internet adalah seperti: bermain game online, terpengaruh hal-hal pornografi, meniru adegan kekerasan, penyebaran berita bohong, cyber crime dan lain-lain.

Berdasarkan diskusi dengan Ibu Ketua Bhayangkari ranting Sawit bahwa setiap bulannya mengadakan pertemuan rutin dan agar pertemuan rutin tersebut tidak hanya diisi arisan dan makan bersama, tetapi perlu diadakan kegiatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan anggotanya. Maka materi yang disepakati bersama adalah perlunya sosialisasi atau penyuluhan tentang bijak bermedia sosial. Oleh karena itu kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan antara lain: memberi penyuluhan tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar, memberi penyuluhan tentang bagaimana dampak dari penggunaan media sosial, dan memberi penyuluhan tentang bagaimana etika dalam menggunakan media sosial.

## METODE

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, maka tim pengabdian masyarakat Program Studi Teknik Informatika Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika Universitas Boyolali memberikan suatu solusi dengan memberikan penyuluhan tentang pengetahuan media sosial, dampak dari penggunaan media sosial, dan etika dalam penggunaan media sosial bagi para ibu-ibu Bhayangkari Ranting Sawit Kabupaten Boyolali. Alur pemberian solusi dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Pemberian Solusi

Dalam pelaksanaannya ketua tim membagi tugas untuk masing-masing anggota memberikan materi yang sudah disepakati bersama. Beberapa materi yang diberikan adalah sebagai berikut: Bijak Bermedia Sosial, Memanfaatkan media sosial untuk promosi, Digital Literasi, Aplikasi Untuk Anak dan Jempolmu Harimaumu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis, 23 Juni 2022 di kantor Polsek Sawit Kabupaten Boyolali dengan pesertanya ibu-ibu Anggota Bhayangkari Ranting Sawit berjumlah 17 orang. Kegiatan dibuka oleh Ibu Ketua Ranting Sawit dan selanjutnya acara diserahkan kepada Ketua Tim Pengabdi. Penyuluhan atau sosialisasi dimulai dengan pemaparan secara bergantian oleh anggota tim yang urutannya sudah diatur oleh ketua tim.

Peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan dari para pemateri, karena pemateri menyampaikan dengan interaktif dan tampilan powerpointnya yang menarik. Materi yang diberikan dengan memberikan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari membuat peserta lebih paham dan mengerti. Adanya interaksi yang baik antara pemateri dan peserta. Beberapa peserta bertanya terkait masalah yang dihadapi, salah satu contohnya pada saat mendampingi anak belajar, pertanyaan yang diberikan adalah apakah dalam mendapatkan informasi lebih baik dari google atau buku? Hal tersebut dijelaskan oleh pemateri bahwa google sebagai samudera informasi yang artinya semua informasi apapun yang dibutuhkan dapat dengan mudah diperoleh hanya dengan menuliskan kata kunci pada mesin pencari google. Namun informasi yang tersedia tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hal ini karena semua orang dapat mengupload atau memasukkan informasi atau berita yang tidak benar atau hoaks. Identitas seseorangpun dalam dunia internet dapat dipalsukan. Sedangkan jika informasi itu berasal dari sebuah buku, maka identitas penulis maupun alamat penerbitnya dapat terlacak.

Walaupun peserta adalah anggota Bhayangkari yang suaminya seorang aparat kepolisian, namun penting juga disampaikan terkait UU ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik) No. 11 Tahun 2008 yang sudah ada perubahan menjadi UU ITE No. 19 Tahun 2016. Penggunaan media sosial sudah ada rambu-rambunya, tidak boleh sembarangan. Komentar-komentar yang membuat orang lain tersinggung, mencemarkan nama baik ataupun yang berbau SARA dapat dipidanakan. Begitupun dengan penyebaran video yang berbau pornografi dapat terjerat pasal pada UU ITE. Banyak kasus yang terjerat undang-

undang ini dan akhirnya masuk bui atau penjara (Nailufar, 2022). Untuk itu materi yang diberikan mengenai jempolmu harimaumu yang artinya berpikir terlebih dahulu sebelum jempol mengeklik tombol pada HP. Banyak pesohor yang telah terjerat UU ITE seperti Ahmad Dani divonis 1 tahun 6 bulan penjara awal tahun 2019 karena cuitannya di Twitter yang dianggap mengandung ujaran kebencian, Ariel Noah pada tahun 2010 divonis 3,5 tahun penjara karena dituduh merekam video porno yang diperankan oleh dirinya dan dua perempuan mirip artis dan masih banyak lagi kasus yang lain.

Himbauan untuk masyarakat luas agar saring sebelum sharing informasi adalah sebagai salah satu upaya agar masyarakat lebih hati-hati dalam menerima informasi dan agar tidak terjerat UU ITE. Materi yang diberikan tentang digital literasi salah satunya memberikan pengetahuan ada 6 hal yang harus dilakukan atau perhatikan sebelum “ngeshare” berita. Pertama, harus mengetahui siapa penulisnya dan sumber situs atau web aslinya. Kedua, Untuk siapa informasi ini dibuat? Kapan informasi tersebut pertama kali dipublikasikan dan untuk kalangan audiens mana? Ketiga, apa yang sebenarnya ingin disampaikan? Apakah informasi tersebut artikel, iklan, potongan berita, propaganda atau opini seseorang? Keempat, mengapa berita ini dibuat? Siapa yang ditarget oleh berita ini, dan bagaimana Anda mendapatkan berita tersebut. Kelima, sumber informasinya dari mana? Apakah Anda dapat menemukan referensi dalam informasi ini, dan kapan pertama kali di publikasikan? Keenam, apakah gambar atau videonya otentik? Perlu diketahui apakah gambar, video, teks, benar-benar nyambung dan akurat? Dan perlu dicek sumber asli dari gambar atau videonya. Sosialisasi tentang literatur digital ini juga pernah diberikan kepada remaja pelajar sekolah menengah atas. Tujuannya agar dapat mendorong dan mempengaruhi persepsi remaja terhadap penggunaan media digital dan agar terhindar dari bentuk ancaman seperti berita hoaks maupun ujaran kebencian (Meilinda et al., 2020).

Materi selanjutnya yang diberikan oleh tim adalah promosi dengan sarana media sosial. Media sosial juga mempunyai manfaat positif yaitu sebagai media promosi produk. Social Media Marketing adalah sebuah strategi pemasaran yang dilakukan melalui sosial media seperti Facebook, Instagram, Twitter dan lainnya. Promosi dengan media sosial ini dapat menargetkan pelanggan yang lebih luas secara demografi dan beragam jenjang usianya, sehingga dapat meningkatkan omset penjualan. Beberapa hal untuk dapat memaksimalkan media sosial sebagai sarana promosi antara lain: memilih media sosial yang tepat, memilih dan menggunakan gambar terbaik yang diminati pelanggan, membuat jadwal untuk memposting konten agar tepat waktu sesuai dengan kebiasaan konsumen pada jam-jam tertentu membuka HP nya, melakukan *soft selling*, memposting ulasan atau komentar positif dari konsumen.

Sosialisasi lainnya terkait materi sebagai pendampingan orangtua kepada anak-anaknya dalam pemakaian HP. Peserta diberikan informasi tentang situs-situs atau aplikasi yang cocok buat anak-anak seperti Youtube Kids, messenger kids, kiddle yaitu browser dari google untuk anak, Lingokids yaitu aplikasi untuk belajar Bahasa Inggris. Permainan untuk anak seperti Baby Bus, Google Family Link.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendukung kegiatan serupa yang pernah dilakukan di desa Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar dengan pesertanya Ibu-ibu anggota PKK. Materi yang diberikan terkait penggunaan media sosial yang cerdas dan beretika. Tujuan diberikan sosialisasi adalah agar masyarakat setempat tidak berurusan dengan hukum karena penggunaan media sosial yang keliru (Triwanto & Aryani, 2020).



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian



Gambar 3. Foto Tim Pengabdian Memberikan Sosialisasi

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bekerjasama dengan Anggota Bhayangkari Ranting Sawit telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan jadwal yang disusun sebelumnya. Peserta sosialisasi sangat antusias dan sangat interaktif dengan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Peserta mengetahui dan paham tentang bagaimana penggunaan media sosial dengan bijak. Saran yang dapat diberikan adalah untuk kerjasama ini dapat dilanjutkan dengan materi yang berbeda sesuai kebutuhan Anggota Bhayangkari dan diagendakan rutin sesuai kesepakatan bersama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Boyolali yang telah memberikan kepercayaan dan ijin serta dana hibah sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga diberikan kepada Anggota Bhayangkari Ranting Sawit Kabupaten Boyolali yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## REFERENSI

- Kementrian Komunikasi dan Informasi. (2013). Kominfo : Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang. *Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI*. [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker)
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri, Universitas Indo Global Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Nailufar, M. A. C. (2022). Perbuatan Yang Dilarang Dalam UU ITE. *Nasional.Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/12/02000071/perbuatan-yang-dilarang-dalam-uu-ite>
- Nistanto, R. K. (2014). Riset:Wanita menjadi “Raja” di Media Sosial. *Kompas.Com*. <https://tekno.kompas.com/read/2014/03/12/0943093/Riset.Wanita.Menjadi.Raja.di.Media.Sosial>
- Triwanto, T., & Aryani, E. (2020). Sosialisasi Tentang Penggunaan Media Sosial Yang Cerdas Dan Beretika. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1A), 141–145. <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1a.3878>
- UU RI Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.